

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sesuatu yang sangat penting bagi semua orang, karena pendidikan merupakan akar peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan. Pendidikan dapat diperoleh dari berbagai cara, diantaranya melalui pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan nonformal salah satunya yaitu melalui perpustakaan, khususnya perpustakaan keliling.¹

Perpustakaan di Era modern tidak lagi seperti penilaian mayoritas orang-orang masa lalu, perpustakaan adalah tempat buku yang dijaga oleh petugas yang berkacamata tebal, yang setia menjaga buku dan memberikan peluang kepada siapa saja yang meminjam buku.² Sejalan dengan berkembangnya zaman, sejak dikeluarkannya UU Nomor 43 tahun 2007, perpustakaan seperti meporeleh angin segar. Perpustakaan mulai mendapat perhatian dari pemerintah terkait dengan ekstensinya maupun berkembangnya perpustakaan mulai diberikan ruang untuk melakukan berbagai kegiatan, terutama untuk kepentingan pendidikan.³

¹ Mariana & Marta Melisa, Efektifitas pengelolaan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat di kantor perpustakaan kearsipan dan dokumentasi kota padang, *Jurnal, Ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan* 2013. h. 511

² Wiji Suwarno, *ilmu perpustakaan & kode etik perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 13

³ *Ibid*, h. 15

Perpustakaan merupakan unit kerja yang mengemban tugas dan fungsi yang sangat mulia, strategis, ekonomis, dan demokratis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dalam pembukaan undang-undang dasar 1945. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam.⁴

Undang-undang no. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah instansi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.⁵

Perpustakaan umum mempunyai tugas melayani umum atau semua anggota lapisan masyarakat yang memerlukan jasa perpustakaan dan informasi mulai dari anak-anak sampai lanjut usia. Oleh karena itu, di Perpustakaan Umum disediakan berbagai subjek buku dan berbagai layanan, yaitu mulai layanan anak, layanan remaja, hingga layanan untuk orang lanjut usia.⁶

Masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan informasi, sehingga perpustakaan umum bertugas menyediakan informasi yang diperlukan oleh masyarakat sekitarnya dalam menampung masyarakat untuk belajar sepanjang

⁴ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Professional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 21

⁵ Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), *Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007, h. 2-3

⁶ Muh. Syafri Safruddin, *Pemanfaatan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Arsip dan Pengelolaan Data Elektronik Kabupaten Enrekang*, *skripsi, Uin Alauddin Makassar* 2016. h. 33

hayat. Perpustakaan umum diharapkan dapat berperan sebagai pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat disekitarnya serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara menyediakan buku sesuai dengan budaya, geografi, ekologi, dan demografi masyarakat tersebut. Oleh karena itu, tugas pokok perpustakaan umum adalah menyediakan, mengolah, memelihara, dan mendayagunakan koleksi bahan perpustakaan, menyediakan sarana pemanfaatannya, serta melayani masyarakat pemustaka yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan.⁷

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap Perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat yang berhasil dalam penyelenggaraan perpustakaan.⁸

Pelayanan yang diperlukan manusia pada dasarnya ada dua jenis, yaitu layanan fisik yang sifatnya pribadi sebagai manusia, dan layanan administrasi yang diberikan orang lain selaku anggota organisasi, baik itu organisasi massa atau Negara. Layanan perpustakaan adalah bentuk layanan yang diberikan petugas kepada pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan.

Peran perpustakaan sangat dibutuhkan dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan minat baca sehingga masyarakat bisa berilmu. Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling

⁷ Kaermidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013) h. 12

⁸ Sutarno. NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 90

melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan, dan status lainnya.⁹

Perpustakaan keliling merupakan jenis perpustakaan yang dalam memberikan pelayanan bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mengunjungi pemakai. Fungsi perpustakaan keliling adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat daerah, khususnya di daerah pedesaan dan daerah terpencil, pemerataan pengembangan pendidikan, sebagai media penerangan bagi masyarakat, dan memasyarakatkan perpustakaan dalam minat baca di kalangan masyarakat.¹⁰

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar adalah Dinas di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Banjar. Dinas perpustakaan dan kearsipan dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati. Perpustakaan ini mejadi taman bacaan bagi masyarakat kabupaten banjar maupun masyarakat umum lainnnya. Perpustakaan ini juga menyediakan jasa bagi masarakat yang jauh dari jantung kota agar dapat menikmati bacaan dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan tanpa harus mengunjungi perpustakaan langsung melainkan melalui layanan yang telah diberikan oleh perpustakaan itu sendiri yaitu layanan perpustakaan keliling.

Layanan perpustakaan keliling digunakan untuk memberikan layanan bacaan kepada masyarakat yang jauh dari perpustakaan pusat tersebut. Dinas

⁹ Ari Wibowo, *Layanan Ekstensi (Perpustakaan Keliling) Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, jurnal, universitas sebelas maret Surakarta 2010. h. 12

¹⁰ Syafrial Fachri Pane, dkk, *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020) h. 9

Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar memiliki 2 unit mobil perpustakaan yang aktif memberikan layanan kepada masyarakat.

Mengingat bahwa pentingnya jasa layanan perpustakaan tidak terlepas dari indikator yang harus dipenuhi oleh pustakawan, diantaranya adalah kinerja pelayanan, respon terhadap keinginan pemustaka, kompetensi petugas, pengaksesan cepat, kualitas koleksi, kesediaan alat temu kembali, dan waktu layanan. Adapun masalah yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan indikator diatas, karena adanya keluhan-keluhan dari masyarakat diantaranya kurangnya kinerja pelayanan serta waktu layanan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang layanan perpustakaan keliling, yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul: **“Pengelolaan Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar.”**

B. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul serta mempermudah untuk membahas penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, dan menjalankan, jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; proses yang membantu

merumuskan tujuan organisasi; proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹¹

Kata pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.¹²

Pengelolaan yang penulis maksud adalah sebuah instansi dapat menyelenggarakan perpustakaan sesuai standar kriteria yang perlu dipenuhi untuk mengelola perpustakaan tersebut.

2. Layanan perpustakaan

Layanan atau pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam pentebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di Perpustakaan. Layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembacaan dengan bahan pustaka yang dibutuhkan dan diminati.¹³

¹¹ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-4*, (Jakarta : Gramedia, 2008), h. 657

¹² Muhammad Ikhsan dan Elva Rahmah, “Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Rumah Zakat Kota Padang”, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang*, Vol. 2 No. 1 September, 2013, h. 317.

¹³ Himayah, *Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi*, Jurnal, UPT Pusat Perpustakaan UIN Alauddin, 2003, h. 4-5

Layanan perpustakaan yang penulis maksud adalah memberikan pelayanan secara khusus kepada Siswa, Mahasiswa, Masyarakat di Pedesaan yang tidak secara langsung berkenaan dengan proses belajar mengajar di Sekolah atau di Kelas.

3. Perpustakaan Keliling

Pada dasarnya perpustakaan keliling bukan merupakan satu jenis perpustakaan tersendiri. Perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan pada perpustakaan umum, yang disebut unit layanan perpustakaan keliling.¹⁴ Perpustakaan keliling memberikan layanan berkeliling (*mobile*) mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan, atau tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis. Salah satu tujuan didirikannya perpustakaan adalah untuk mendayakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemustaka.¹⁵

4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar adalah Dinas di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Banjar. Dinas perpustakaan dan kearsipan dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan tanggungjawab kepada bupati. Perpustakaan ini menjadi taman bacaan bagi masyarakat kabupaten banjar maupun masyarakat umum lainnya. Perpustakaan ini juga menyediakan jasa bagi masarakat yang jauh dari jantung kota agar dapat menikmati bacaan dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan tanpa harus mengunjungi perpustakaan

¹⁴ Sutarno N.S, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 40

¹⁵ *Ibid*, h. 41

langsung melainkan melalui layanan yang telah diberikan oleh perpustakaan itu sendiri yaitu layanan perpustakaan keliling.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian adalah pengelolaan layanan perpustakaan keliling yang meliputi layanan berkeliling mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat, dan tempat-tempat yang strategis dengan tujuan untuk mendayakan koleksi yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini dan berdasarkan pemaparan dari latar belakang maka, peneliti merumuskan masalah penelitian kedalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang menjadi alasan peneliti dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

Permasalahan ini sangat penting diteliti karena dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan keliling agar lebih maksimal memanfaatkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi.

1. Untuk membantu mempromosikan sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk memajukan perpustakaan keliling.
2. Untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang pengelolaan perpustakaan keliling.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, wawasan, dan informasi yang berguna bagi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan pada layanan perpustakaan keliling
- b. Bagi Pustakawan
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk mengetahui tentang layanan perpustakaan keliling.
- c. Bagi Peneliti
Sebagai wahana dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan dengan penelitian yang dilakukan bisa digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek kajian yang akan diteliti dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis Yuli Eka Saputri, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang berjudul “Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau”. Latar belakang penulis skripsi tersebut karena ingin mengetahui bagaimana layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau ini berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi

layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik, adanya layanan perpustakaan keliling ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di Daerah terpencil karena masyarakat tidak perlu banyak mengeluarkan waktu, tenaga dan biaya untuk dapat menikmati koleksi bahan pustaka maupun untuk mencari informasi yang dibutuhkan. (2) faktor pendukung layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau mulai dari jenis koleksi yang ditawarkan, layanan yang diberikan pustakawan serta jumlah mobil perpustakaan keliling yang lebih dari cukup, sedangkan faktor penghambatnya jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu, jadwal kunjungan di titik lokasi yang sama hanya berlangsung satu kali dalam sebulan, serta tenaga pelayanan yang berjumlah empat orang tidak sebanding dengan jumlah armada yang berjalan sebanyak tiga buah mobil layanan perpustakaan keliling.¹⁶

2. Skripsi yang ditulis Sanditya Novia Nilasari, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, yang berjudul

¹⁶ Yuli Eka Saputri, layanan perpustakaan keliling di dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau, *skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.

“Efektifitas Layanan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Umum Arsip Daerah Kota Semarang.” Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui efektifitas layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses layanan perpustakaan keliling yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Semarang. Hal ini sangat menarik untuk dikaji apakah sistem ini efektif atau tidak dalam memenuhi kepuasan terhadap pengguna perpustakaan keliling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang berupa observasi dan wawancara yang bertujuan untuk memberikan gambaran suatu subyek penelitian, serta menggunakan kategori berjenjang untuk mengelompokkan tingkat efektifitas layanan dengan skala likert. Sedangkan untuk pengolahan data yang digunakan untuk penyusunan tugas skripsi ini adalah metode deskriptif. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Semarang tergolong pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna perpustakaan keliling dapat terpenuhi walaupun tidak pada tingkat yang sangat maksimal.¹⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Seno Tri Bayu Aji, Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Wanita Tuna Susila (WTS) di

¹⁷ Sanditya Novia Nilasari, Efektifitas Layanan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Semarang, *skripsi universitas dipenogoro semarang*, 2009.

Lokasasi Gambilangu Semarang”. Hasil analisis skripsi ini bahwa layanan perpustakaan keliling sangat efektif. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah pengunjung yang menjadi anggota di Perpustakaan Keliling. Meskipun, masih adanya kekurangan-kekurangan yang disampaikan oleh para informan, diantaranya jumlah dan keragaman koleksi, waktu kunjungan serta layanan yang dirasa masih kurang memenuhi kebutuhan pemustaka di kawasan lokasi Gambilangu Semarang. Sebagian besar informan berpendapat positif terhadap layanan perpustakaan keliling ini yang melayani di kawasan Gambilangu Semarang.¹⁸

Dari penelitian-penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang layanan perpustakaan keliling. Sedangkan perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu dari penelitian pertama yang dilakukan oleh Yuli Eka Saputri berfokus terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sanditya Novia Nilasari berfokus terhadap efektifitas Layanan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Umum Arsip Daerah Kota Semarang. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Seno Tri Bayu Aji berfokus terhadap pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap kemampuan literasi informasi “Wanita Tuna Susila (WTS)” di Lokasi Gambilangu Semarang. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus terhadap pengelolaan layanan

¹⁸ Seno Tri Bayu Aji, Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi (WTS) di lokalisasi Gambilangu Semarang, *Skripsi, Universitas Diponegoro*, 2013.

perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar.

H. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II mengkaji masalah landasan teori yang meliputi perpustakaan umum, perpustakaan keliling, dan pengelolaan perpustakaan keliling.

BAB III membahas masalah metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV berisi laporan dari hasil penelitian, mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup yang berisikan simpulan dan saran

